

**MINAT BELAJAR DITINJAU DARI KREATIVITAS BELAJAR DAN  
INTENSITAS PEMANFAATAN INTERNET PADA MATA PELAJARAN  
IPS SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 4 RANDUDONGKAL  
TAHUN AJARAN 2017-2018**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada  
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Oleh :

**Agung Prasetyo**

**A210130066**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**MINAT BELAJAR DITINJAU DARI KREATIVITAS BELAJAR DAN  
INTENSITAS PEMANFAATAN INTERNET PADA MATA PELAJARAN  
IPS SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 4 RANDUDONGKAL  
TAHUN AJARAN 2017-2018**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

**Agung Prasetyo**

**A210130066**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



**Dr. Djalal Fuadi, M.M.**  
**NIDN. 06 2304 5801**

**PENGESAHAN**

**MINAT BELAJAR DITINJAU DARI KREATIVITAS BELAJAR DAN  
INTENSITAS PEMANFAATAN INTERNET PADA MATA PELAJARAN  
IPS SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 4 RANDUDONGKAL  
TAHUN AJARAN 2017-2018**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

AGUNG PRASETYO

A210130066

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Selasa, 23 Juli 2019  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji:

1. Dr. Djalal Fuadi, M.M  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Sabar Narimo, M.M, M.Pd  
(Anggota Dewan Penguji I)
3. Suranto, S.Pd., M.Pd  
(Anggota Dewan Penguji II)

( ..... )  
( ..... )  
( ..... )

Surakarta, 23 Juli 2019

Dekan,



Prof. Dr. Hartun Joko Prayitno, M.Hum.  
196504281993031001

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 23 Juli 2019

Penulis



**AGUNG PRASETYO**

**A210130066**

**MINAT BELAJAR DITINJAU DARI KREATIVITAS BELAJAR DAN  
INTENSITAS PEMANFAATAN INTERNET PADA MATA PELAJARAN  
IPS SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 4 RANDUDONGKAL  
TAHUN AJARAN 2017-2018**

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui (1) pengaruh kreativitas belajar terhadap minat belajar. (2) pengaruh intensitas pemanfaatan internet terhadap minat belajar. (3) pengaruh kreativitas belajar dan intensitas pemanfaatan internet terhadap minat belajar. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif asosiatif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Randudongkal Tahun 2017-2018 berjumlah 184 siswa. Sampel diambil 123 siswa dengan teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis menggunakan analisis regresi berganda. Hasil analisis regresi diperoleh  $Y = 7,114 + 0,612X_1 + 0,318X_2$ . Berdasarkan analisis disimpulkan (1) Kreativitas belajar berpengaruh signifikan terhadap minat belajar IPS. Berdasarkan uji t diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel} 10,571 > 1,980$  dan nilai probabilitas  $< 0,05$ , yaitu 0,000. (2) Intensitas pemanfaatan internet berpengaruh signifikan terhadap minat belajar IPS. Berdasarkan uji t diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel} 5,364 > 1,980$  dan nilai probabilitas  $< 0,05$ , yaitu 0,000. (3) Kreativitas belajar dan intensitas pemanfaatan internet secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat belajar IPS. Berdasarkan hasil uji keberartian regresi linear ganda (uji F) diketahui  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $103,397 > 3,072$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,000. (4)  $R^2 = 0,633$ , yang berarti 63,3% perubahan Y (minat belajar) dikarenakan perubahan variabel x (kreativitas belajar dan intensitas pemanfaatan internet) sedangkan 26,7% dipengaruhi variabel diluar penelitian.

**Kata Kunci:**minat belajar, kreativitas belajar, intensitas pemanfaatan internet.

**Abstract**

This research aims to know (1) the effect of learning creativity on learning interest. (2) the influence of the intensity of the use of the internet on interest in learning. (3) the effect of learning creativity and the intensity of the use of the internet on learning interest. This research is an associative quantitative research. The population of this research is students of class VIII of SMP Negeri 4 Randudongkal in 2017-2018 totaling 184 students. Samples were taken 123 students by simple random technique. Data collection techniques used questionnaires and documentation. The analysis technique uses multiple regression analysis. Regression analysis results obtained  $Y = 7.114 + 0.612X_1 + 0.318X_2$ . Based on the analysis it is concluded (1) Learning creativity has a significant effect on social studies learning interest. Based on the t test obtained  $t_{count} > t_{table} 10,571 > 1,980$  and the probability value  $< 0.05$ , which is 0,000. (2) The intensity of the use of the internet has a significant effect on interest in learning social studies. Based on the t test obtained  $t_{count} > t_{table} 5.364 > 1.980$  and the probability value  $< 0.05$ , which is 0.000. (3) Learning creativity and intensity of internet use together influence the interest in learning social studies. Based on the results of the test of the significance of multiple linear regression (F

test) it is known that  $F_{count} > F_{table}$ , which is  $103.397 > 3.072$  and the significance value  $< 0.05$ , which is  $0.00$ . (4)  $R^2 = 0.633$ , which means that 63.3% change in Y (interest in learning) is due to changes in variable x (learning creativity and intensity of internet utilization) while 26.7% is influenced by variables outside the study.

**Keywords:** interest in learning, learning creativity, intensity of internet usage

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kegiatan penting dari manusia yang tidak bisa dilepaskan. Seperti yang tertuang dalam undang-undang nomor 2 tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional dalam pasal 12 maupun undang-undang tahun 2003 yang dikutip Dariyo (2013:45) dinyatakan bahwa pendidikan formal diselenggarakan oleh sekolah terdiri dari tiga jenjang yaitu pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Selain dalam pendidikan formal disisi lain juga ada jalur pendidikan non formal seperti yang tertuang dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 yang dikutip Dariyo (2013:51) bahwa pendidikan non formal adalah sebagai pengganti, penambah, pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat untuk mengembangkan potensi peserta didik dengan penekanan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian profesional.

Proses pendidikan berkaitan erat dengan minat, karena dengan timbulnya minat akan menyebabkan kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan, dan lama kelamaan akan mendatangkan kepuasan bagi orang tersebut. Muhibbin Syah (2009: 151) menyatakan bahwa, “Secara sederhana minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.” Minat selama ini hanya dikenal dengan sebuah keinginan yang dimiliki oleh seseorang, sehingga antara satu dengan yang lain mempunyai perbedaan dalam keinginannya.

Pada kenyataannya, Minat belajar siswa sekarang ini masih sangat rendah. Menurut PISA (Program for International Student Assessment) Indonesia menempati posisi 62 dari 70 negara dalam hal sistem pendidikan dibanding negara – negara di dunia. Riset terbaru oleh Lant Pritchett seorang profesor dari Harvard Kennedy School yang meneliti anak – anak berusia 15 Tahun di Jakarta

mengemukakan bahwa anak-anak Indonesia tertinggal 128 tahun dibandingkan dengan negara lain. Ini membuktikan bahwa minat belajar siswa masih perlu diperhatikan.

Berbagai faktor yang mempengaruhi minat belajar sebenarnya tidak selalu menyangkut mengenai tinggi maupun rendahnya intelegensi seseorang, akan tetapi juga tidaklah dapat diabaikan tingkat tinggi dan rendahnya intelegensi seseorang memberikan peluang yang besar baginya dalam mencapai hasil belajar yang dapat maksimal. Menurut Slameto (2010:54) beliau melihat faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa yaitu faktor dari dalam dirinya sendiri atau intern yang meliputi aspek jasmani dan rohani dan juga faktor yang berasal dari luar diri peserta didik atau ekstern yang meliputi aspek keluarga dan sekolah.

Minat belajar siswa tidak akan terlepas dari kreativitas belajar siswa karena minat belajar dapat merangsang atau membangkitkan siswa untuk bertindak kreatif. Belajar tidak hanya mengisi intelegensi siswa tetapi juga mengarahkan siswa untuk bertindak kreatif selama belajar. Siswa yang memiliki kreativitas belajar yang tinggi, pasti memiliki minat belajar yang tinggi pula. Karena minat belajar yang tinggi itulah yang dapat menjadi pendorong bagi siswanya untuk melakukan hal-hal yang kreatif selama berlangsungnya proses pembelajaran.

Kreativitas belajar berkaitan erat dengan sumber belajar yang sekarang semakin beragam jenisnya, tidak hanya berwujud buku cetak saja tetapi juga dapat diperoleh dari media elektronik seperti internet. Teknologi internet menjadi media yang populer dalam mengembangkan pendidikan Siswa dapat memperoleh sumber belajar yang dibutuhkan secara cepat dan instan. Cara ini dianggap sebagai cara baru dalam belajar yang lebih menyenangkan dibanding dengan cara konvensional yang membosankan.

Kehadiran internet diharapkan dapat menumbuhkan minat belajar siswa untuk lebih bersemangat dalam belajar, jika internet merupakan alat yang lebih mudah dan menyenangkan untuk mencari sumber belajar maka internet tentunya bisa dimanfaatkan sebagai media untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa agar minat belajar mereka bisa meningkat.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif asosiatif, dimana data yang diperoleh berasal dari angket atau dan dokumentasi data kemudian dianalisis sesuai dengan metode statistik Penelitian ini menggunakan desain penelitian yang digunakan bersifat non eksperimen yakni desain survei.

Penelitian ini dilaksanakan pada SMP Negeri 4 Randudongkal dengan subyek siswa kelas VIII Tahun Angkatan 2017-2018. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII yang berjumlah 184 siswa, dan dengan taraf signifikan 5%, maka menurut tabel Herry King sampel dari penelitian ini sebanyak 123 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Variabel terikat yaitu minat belajar (Y) sedangkan variabel bebas yaitu kreativitas belajar (X1) dan intensitas penggunaan internet (X2). Penelitian ini menggunakan instrumen berupa item-item pertanyaan dalam bentuk angket yang sebelumnya telah di uji coba kepada 20 mahasiswa. Hasil uji coba instrumen dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil dari pengumpulan data kemudian di uji dengan menggunakan uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas, uji linieritas. Teknik analisis data kuantitatif menggunakan analisis regresi berganda yang kemudian dilakukan pengujian hipotesis dari hipotesis yang telah diajukan sebelumnya.

## **3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil uji prasyarat analisis pertama yaitu uji normalitas untuk mengetahui data dari sampel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui asumsi normal atau tidak dapat diketahui dengan cara membandingkan nilai probabilitas  $> 0,05$  dengan ukuran sampel 123 maka berdistribusi normal. Diketahui Minat Belajar Teman Sebaya masing-masing variabel Kreativitas Belajar, Intensitas Pemanfaatan Internet dan Minat Belajar nilai probabilitas signifikansi  $> 5\%$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa dari masing-masing variabel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Seperti yang ditunjukkan pada tabel dibawah ini:



**Tabel 3.1 Hasil Uji Normalitas Data**

Variabel	N	Probabilitas signifikansi	Tingkat Kesalahan ( $\alpha$ )	Kesimpulan
Kreativitas Belajar	123	0,200	0,05	Normal
Intensitas Pemanfaatan Internet	123	0,079	0,05	Normal
Minat Belajar	123	0,068	0,05	Normal

Hasil uji analisis yang kedua yaitu uji linieritas untuk mengetahui kedua variabel bersifat linier atau tidak secara signifikan. Dari output di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (P Value Sig.) pada baris *Deviation from Linearity* untuk Kreativitas Belajar sebesar 0,244 dan Intensitas Pemanfaatan Internet sebesar 0,223, sehingga signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel Kreativitas Belajar ( $X_1$ ) dan Intensitas Pemanfaatan Internet ( $X_2$ ) dan Minat Belajar (Y) terdapat pengaruh yang linear. Seperti pada tabel yang ditunjukkan dibawah ini:

**Tabel 3.2 Uji Linieritas**

Variabel	Sign.	Tingkat Kesalahan	Keterangan
Kreativitas Belajar	0,244	0,05	Normal
Intensitas Pemanfaatan Internet	0,223	0,05	Normal

Hasil uji analisis yang ketiga yaitu uji multikolinieritas untuk menguji apakah variabel independen yang satu dengan variabel independen yang lain dalam model terdapat pengaruh yang sempurna atau tidak *Tolerance Value* di bawah angka 0,1 dan  $VIF > 10$  terjadi multikolinieritas *Tolerance Value* di atas angka 0,1 dan  $VIF < 10$  bebas multikolinieritas. Diketahui bahwa *Tolerance Value* di atas angka 0,1 dan  $VIF < 10$ , sehingga tidak terjadi multikolinieritas. Seperti pada tabel yang ditunjukkan dibawah ini:

**Tabel 3.3 Hasil Uji Multikolinieritas**

No	Variabel	Tolerance	VIF	A	Keterangan
1	Kreativitas Belajar	0,874	1,144	10	Bebas multikolinieritas
2	Intensitas Pemanfaatan Internet	0,874	1,144	10	Bebas multikolinieritas

Uji prasyarat analisis sudah terpenuhi maka uji selanjutnya adalah uji analisis regresi berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari Kreativitas Belajar dan Intensitas Pemanfaatan Internet terhadap Minat Belajar. Selain untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat Hasil analisis ini terlihat pada persamaan  $Y = 7,114 + 0,612X_1 + 0,318X_2$ . Dari persamaan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel kreativitas belajar dan intensitas pemanfaatan internet berpengaruh positif terhadap minat belajar. Y konstanta bernilai positif sebesar 7,114. Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel kreativitas belajar dan intensitas pemanfaatan internet dianggap konstanta maka skor minat belajar akan sama dengan 7,114. Untuk nilai 0,612 menunjukkan pengaruh yaitu apabila kreativitas belajar semakin rutin akan mempengaruhi minat belajar semakin meningkat. Untuk nilai 0,318 tersebut menunjukkan pengaruh positif apabila intensitas pemanfaatan internet semakin tinggi maka akan mempengaruhi minat belajar semakin meningkat.

**Tabel 3.4 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	B	T	Sig.
(Constant)	7,114		
Kreativitas Belajar	0,612	10,571	0,000
Intensitas Pemanfaatan Internet	0,318	5,364	0,000

Setelah dilakukan analisis regresi berganda, hipotesis dapat diuji melalui uji parsial (Uji t) dan uji serempak (Uji F). Uji t untuk menguji keberartian variabel independen (kreativitas belajar dan intensitas pemanfaatan internet) secara individu terhadap variabel dependen (minat belajar).

Hasil pengujian uji t untuk variabel kreativitas belajar ( $X_1$ ) berdasarkan uji t diketahui bahwa nilai  $t_{hitung} = 10,571 > t_{tabel} = 1,980$ , maka  $H_0$  ditolak

berarti ada pengaruh yang signifikan kreativitas belajar terhadap minat belajar, dengan demikian hipotesis pertama dapat diterima. Hasil pegujian uji t untuk variabel intensitas pemanfaatan internet ( $X_2$ ) berdasarkan uji t diketahui bahwa nilai  $t_{hitung} = 5,364 > t_{tabel} = 1,980$ , maka  $H_0$  ditolak sehingga ada pengaruh yang signifikan intensitas pemanfaatan internet terhadap minat belajar pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 4 Randudongkal tahun pelajaran 2017-2018. Dengan demikian hipotesis kedua dinyatakan diterima.

Selanjutnya yaitu uji F digunakan untuk mengetahui apakah kreativitas belajar dan intensitas pemanfaatan internet secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang berarti (signifikan) terhadap minat belajar. Dari hasil uji F diketahui bahwa  $F_{hitung} = 103,397 > F_{tabel} = 3,072$ , maka  $H_0$  ditolak berarti ada pengaruh yang signifikan Kreativitas Belajar ( $X_1$ ) dan Intensitas Pemanfaatan Internet ( $X_2$ ) terhadap Minat Belajar.

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui berapa besar variasi Y yang dapat dijelaskan oleh variasi X, yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Kreativitas Belajar ( $X_1$ ) dan Intensitas Pemanfaatan Internet ( $X_2$ ) terhadap Minat Belajar (Y) secara bersama-sama.

Dari hasil perhitungan komputer program SPSS versi 21.00 diperoleh  $R^2 = 0,633$ , ini dapat diartikan bahwa 63,3% perubahan/variasi Y (Minat Belajar) dikarenakan oleh adanya perubahan/variasi variabel X (Kreativitas Belajar dan Intensitas pPemanfaatan Internet) sedangkan 26,7% sisanya dikarenakan oleh adanya perubahan variabel lain yang tidak masuk dalam model lain dan sebagainya.

#### **4. PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian Variabel kreativitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar. Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang memiliki kreativitas belajar yang tinggi, pasti memiliki minat belajar yang tinggi pula. Karena minat belajar yang tinggi itulah yang dapat menjadi pendorong bagi siswanya untuk melakukan hal-hal yang kreatif selama berlangsungnya proses pembelajaran.

Variabel intensitas pemanfaatan internet berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan

internet merupakan sumber belajar yang cepat dan instan dalam kegiatan pembelajaran. Pemanfaatan internet dalam kegiatan pembelajaran merupakan cara baru dalam belajar yang lebih menyenangkan dibanding dengan cara konvensional yang membosankan.

Secara simultan, diketahui besarnya  $F_{hitung}$  103,397 dengan nilai probabilitas  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel kreativitas belajar dan Intensitas pemanfaatan internet mempengaruhi variabel minat belajar.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Dariyo, Agus.2013. *Dasar-Dasar Pedagogik modern*. Jakarta : PT. Indeks  
<https://www.youthcorpsindonesia.org/1/peringkat-pendidikan-indonesia-di-dunia/>  
(diakses pada hari Jumat, 1 Juni 2018 pukul 21.45)
- Mulyasa, E. 2008. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Munandar,Utami. 2009. *Pengembangan kreativitas anak berbakat*. Jakarta: Rineka cipta
- Setiyani, R. 2010. Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*. Vol.5, No.2
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta : RINEKA CIPTA. .
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : CV ALFABETA
- Syah Muhibbin, 2009. *Psikologi Belajar*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Suwarti. 2016. *Pemanfaatan Internet sebagai Media Pembelajaran di SD Negeri 1 Sindurejo Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.